



# **MODEL PEMBELAJARAN ONLINE MENGINTEGRASIKAN AUTHENTIK LEARNING DAN REALWORLD ACTIVITIES**

**\*Dr. Abna Hidayati, M.Pd \*Prof. Dr Alwen Bentri, M.Pd**

## **Kata Pengantar**

Puji dan Syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan modul pembelajaran online mengintegrasikan authentic learning dan real world activities bagi siswa Sekolah Dasar khususnya kelas IV. Shalawat dan Salam kepada Nabi Kita Muhammad SAW Modul ini diharapkan berguna bagi guru untuk membantu mengembangkan pembelajaran online dan mengajar di masa pandemic covid 19 yang sedang berlangsung saat ini.

Modul ini sudah melalui tahapan validasi ahli, namun peneliti masih menerima masukan berupa kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan modul ini. Akhir kata semoga modul ini bisa bermanfaat bagi kita bersama

Agustus, 2021

Peneliti

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	2
Petunjuk Penggunaan Modul	4
Konsep Dasar Pembelajaran Authentik	5
Aktivitas Belajar Authentik	7
Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	11
Pemetaan Kompetensi	15
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	18
Lembar Kerja Peserta Didik	22
Daftar Rujukan	57

## **PETUNJUK PENGGUNAAN BAGI GURU**

1. Modul pembelajaran online mengintegrasikan authentic learning dan real world activities ini dikembangkan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran online bagi siswa Sekolah Dasar khususnya kelas IV.
2. Bacalah halaman modul dengan teliti
3. Berilah kesempatan kepada siswa untuk dapat menemukan solusi dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan.
4. Beri kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pemikirannya terhadap penyelesaian masalah yang ditemukan dari praktek pembelajaran.
5. Ajak peserta didik untuk berani memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan dan pemikiran temannya.
6. Beri penilaian yang objektif terhadap hasil pekerjaan peserta didik terhadap penyelesaian masalah yang ditemukannya.
7. Beri penilaian yang menyeluruh terhadap aktivitas dan hasil kerja peserta didik.
8. Jika peserta didik menemukan kesulitan dalam pembelajaran, minta peserta didik yang lain untuk membantu terlebih dahulu, jika tidak bisa barulah guru memberikan solusi.
9. Manfaatkan seluruh aktivitas online dan sumber belajar online untuk mendukung pembelajaran peserta didik.
10. Dorong siswa untuk aktif menemukan masalah pembelajaran yang disajikan guru melalui media online dengan menggunakan video atau gambar.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Aktivitas pembelajaran dapat berlangsung dengan tiga system yakni tatap muka konvensional, bauran atau blended learning dan pembelajaran full online. Kondisi pandemic covid 19 dan juga tuntutan pembelajaran di era revolusi industry 4.0 mengisyaratkan pembelajaran saat ini dominan dilaksanakan secara online. Dari data dilapangan menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran online yang dilaksanakan saat ini belum optimal. Para siswa tidak banyak diberikan aktivitas pembelajaran yang authentic. Pembelajaran authentic idealnya menjadi bagian yang penting dalam aktivitas peserta didik, karena akan mengoptimalkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan pengembangan Modul Pembelajaran online mengintegrasikan autentik dan real world activities bagi siswa Sekolah Dasar khususnya kelas IV. Siswa kelas IV saat ini sudah mulai berfikir kritis dan mulai mengenal konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran.

### **A. Konsep Dasar Pembelajaran Autentik dan Real world**

Belajar otentik adalah pembelajaran yang difokuskan pada dunia nyata, masalah-masalah yang kompleks dan membelajarkan siswa untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Metode pembelajaran umumnya menggunakan demonstrasi, pembelajaran berbasis masalah, studi kasus, dan partisipasi dalam komunitas atau kelompok, dan praktek virtual.

Desain pembelajaran autentik dan real world activities dikembangkan dengan menggunakan beragam disiplin ilmu. Hal tersebut membuat pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah dasar sangat cocok jika dikembangkan dengan model pembelajaran autentik, karena model ini menuntun siswa untuk mampu memahami permasalahan-permasalahan nyata di lapangan. Dalam desain authentic pada pembelajaran online, peneliti berupaya untuk mengembangkan desain pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur virtual yang memungkinkan siswa dapat belajar dalam konteks nyata. Dalam desainnya peserta didik dibimbing untuk menumbuhkan kemampuan-kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk optimalisasi pembelajaran authentic. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap penilaian yang dilakukan. Penilaian diharapkan dapat memenuhi prinsip-prinsip berikut yakni:

1. Penilaian mampu menemukan data mengenai kemampuan untuk mensintesis peserta didik, yakni menemukan pola-pola baru dari konsep yang sudah dipelajarinya.
2. Penilaian bersifat fleksibel yakni tidak terpaku kepada satu aspek penilaian saja, namun banyak aspek sehingga menemukan solusi yang inovatif terhadap masalah yang ditemukan.

## **B. Aktivitas Belajar Autentik**

Beberapa ahli sudah mengemukakan aktivitas dalam pembelajaran authentic salah satunya dikemukakan oleh Lombardi (2007) yakni

1. Real world relevance yakni aktivitas autentik learning harus dirancang agar anak-anak dibuat sedekat mungkin untuk untuk mencapai tugas-tugas profesionalnya di dunia nyata. Pembelajaran dirancang agar peserta didik dapat secara aktif mempelajari konsep-konsep yang abstrak dari berbagai bidang kehidupan sehingga tidak canggung jika terjun langsung ke dunia nyata.
2. Ill- defined Problem, ini bermakna bahwa tantangan atau tugas yang diberikan guru diharapkan agar tidak langsung dapat dipecahkan oleh siswa dan cenderung kompleks. Hal ini agar tugas-tugas tersebut dapat dirancang saling terkait dan kompleks sehingga siswa dapat mengidentifikasi bagian atau sub-sub tugas yang mendukung penyelesaian tugas utamanya.
3. Sustained Investigation yakni permasalahan yang diajukan dalam pembelajaran autentik merupakan masalah yang kompleks dan tidak bisa diselesaikan hanya dengan percobaan sederhana. Masalah yang dipecahkan kalau bisa memerlukan pemikiran yang mendalam dan waktu yang relative lama untuk penyelesaian masalahnya dan berkelanjutan.
4. Multiple Souce dan Perspective, artinya bahwa dalam aktivitas belajar secara authentic tidak terbatas pada satu sumber belajar saja, namun guru dapat memberikan beberapa alternative dalam pembelajaran yang bisa dijadikan siswa sebagai referensi dan peserta didik dapat membaginya menjadi beberapa teori dan refleksi. Tujuan lain dari penggunaan sumber belajar yang beragam ini agar peserta didik dapat menelaah dan memikirkan sumber-sumber yang paling relevan dalam menyelesaikan masalahnya.
5. Collaboration, aktivitas ini penting dalam pembelajaran authentic. Kinerja peserta didik tidak hanya dinilai dari aktivitas individual saja, namun bagaimana

kolaborasinya dalam meningkatkan nilai kreativitas kerja orang lain. Dalam konteks pembelajaran online saat ini yang paling dinilai adalah bagaimana peserta didik dapat berkolaborasi secara online untuk menyelesaikan masalah peserta didik.

6. Reflection (metacognition). Kegiatan belajar otentik memungkinkan peserta didik untuk memilih dan merefleksikan materi yang dipelajari, baik secara individual atau kelompok.
7. Interdisciplinary Perspective. Relevansi tidak hanya terbatas pada satu domain atau satu mata pelajaran saja. sebaliknya, kegiatan belajar otentik memiliki konsekuensi untuk memperluas pembelajaran melampaui disiplin tertentu, mendorong peserta didik untuk mengadopsi peran yang beragam dari berbagai disiplin.
8. Integrated Assessment. Pada aktivitas belajar otentik, penilaian tidak hanya sebatas penilaian sumatif, tetapi tugas utama penilaian adalah mampu merefleksikan proses penilaian di dunia nyata.
9. Polished Product, hal ini bermakna bahwa kegiatan authentic tidak hanya merupakan langkah-langkah untuk mempersiapkan produk tertentu, namun juga berujung pada penciptaan produk secara keseluruhan yang memiliki nilai didalamnya.
10. Multiple Interpretation and outcomes. Kegiatan belajar yang dilakukan diharapkan agar siswa memperoleh jawaban yang beragam dan memungkinkan beragam interpretasi.

Belajar otentik biasanya berfokus pada dunia nyata, masalah-masalah yang kompleks dan solusinya, menggunakan latihan role-playing, pembelajaran berbasis masalah, studi kasus, dan partisipasi dalam komunitas praktek virtual. Lingkungan belajar dibuat inheren dengan multidisiplin. Peserta didik perlu menumbuhkan “kemampuan portable” atau kemampuan yang dapat dibawa sebagai dasar dalam aktivitas belajar otentik. Kemampuan portable tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penilaian untuk membedakan informasi yang reliabel dan tidak reliabel.
- b. Kesabaran untuk mengikuti berbagai argumen.
- c. Kemampuan sintesis untuk mengenali pola yang relevan dalam konteks asing.
- d. Fleksibilitas untuk berkerja melintasi batas-batas disiplin dan budaya untuk menghasilkan solusi yang inovatif.

### **C. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Karakteristik siswa Sekolah Dasar umumnya sudah mampu berargumentasi, berkomunikasi dengan baik dan sudah memiliki struktur bahasa yang kompleks walaupun terkadang siswa masih malu-malu untuk berbicara. Berdasarkan perkembangan intelektual menurut Piaget (2010), siswa pada jenjang usia tersebut berada pada tingkat perkembangan akhir operasional kongkrit sampai pada awal operasional formal. Siswa pada usia ini telah mampu berpikir abstrak dan logis, mampu melakukan pengelompokan, menyukai penelitian dan pengujian untuk menyelesaikan suatu masalah.

#### **1. Perkembangan Fisik-Motorik**

Perkembangan fisik dan motorik pada siswa kelas tinggi SD berjalan beriringan. Sesuai dengan pendapat Allen (2008:206) mengemukakan bahwa “perkembangan siswa usia 11-12 tahun telah melakukan gerakan yang lebih halus dan terkoordinasi, senang berpartisipasi dalam suatu kegiatan, berkonsentrasi, melakukan usaha dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, dan mempunyai energi yang berlimpah”.

Selanjutnya Yusuf dan Sugandhi (2011:59) juga menjelaskan bahwa “seiring perkembangan fisik yang beranjak matang maka diikuti oleh perkembangan motorik yang sudah terkoordinasi dengan baik. Perkembangan motorik tersebut dengan gerak atau aktivitas yang lincah. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan, dan menggerakkan badan dengan tujuan yang jelas”.

Kemudian pendapat lain juga diungkapkan Santrock (dalam Desmita, 2007:155) yang dijelaskan bahwa “pada usia 10 hingga 12 tahun, siswa mulai memperlihatkan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, dan cepat, yang diperlukan untuk menghasilkan karya kerajinan yang bermutu bagus atau memainkan instrumen musik tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik dan motorik siswa kelas V SD sudah berkembang, yang mana fisiknya sudah mulai beranjak matang, selain itu juga sudah diikuti oleh perkembangan motorik yang sudah terkoordinasi dengan baik, seperti memperlihatkan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, dan cepat.



## **2. Perkembangan Bahasa**

Menurut Desmita (2007:179) “setelah usia 9 tahun, secara bertahap siswa mulai menggunakan kalimat yang lebih singkat dan padat, serta dapat menerapkan berbagai aturan tata bahasa secara tepat”. Selanjutnya, Allen (2008:208) mengemukakan bahwa “perkembangan bahasa siswa usia 11-12 tahun telah menyelesaikan sebagian besar perkembangan bahasanya, senang berbicara dan berargumentasi, struktur bahasanya lebih panjang dan kompleks, menjadi pendengar yang suka berpikir, mengerti dengan makna tersirat, memahami ironi dan sarkasme, dan menguasai beberapa gaya bahasa. Lebih lanjut menurut Yusuf dan Sugandhi (2011:62), siswa usia 11-12 tahun sudah gemar membaca atau mendengar secara kritis, berpikir lebih maju, dan sering menanyakan waktu dan soal-akibat.

Siswa SD dalam perkembangan bahasanya sudah mulai berkembang dengan baik, yaitu sudah mulaisenang berbicara dan berargumentasi, struktur bahasanya lebih panjang dan kompleksdapat menerapkan berbagai aturan tata bahasa secara tepat, sudah gemar membaca atau mendengar secara kritis, berpikir lebih maju, dan sering menanyakan waktu dan soal-akibat.

## **3. Perkembangan Intelektual**

Menurut Allen (2008:223), “siswa usia 11-12 tahun mulai berpikir dengan lebih abstrak, berhasil mengurutkan, mengatur, dan mengelompokkan, menerima pemikiran bahwa masalah bisa diselesaikan dengan lebih dari satu solusi, dan menyukai tantangan, penelitian, dan pengujian terhadap solusi serta mencari informasi”. Kemudian Monks, dkk (2002:222) mengemukakan bahwa “siswa mulai umur 11 tahun perkembangan kognitifnya berada pada tahap operasional formal yang mempunyai dua sifat penting. Pertama sifat *deduktif-hipotesis* yaitubila siswa menyelesaikan suatu masalah maka ia akan memikirkan dulu secara teoritis. Ia menganalisis masalahnya dengan penyelesaian berbagai hipotesis yang mungkin ada. Atas dasar analisisnya ini, ia lalu membuat suatu strategi penyelesaian. Kedua, berpikir operasional formal juga berpikir kombinaris yaitu dalam menyelesaikan masalah ia akan terlebih dahulu membuat matriks mengenai segala macam kombinasi yang mungkin, kemudian secara sistematis mencoba setiap sel matriks tersebut secara empiris. Bila ia menemukan penyelesaiannya yang betul, maka ia juga akan segera dapat memproduksinya lagi”.

Pendapat lain juga diungkapkan Piaget (dalam Santrock, 2007:257) mengemukakan bahwa: “Perkembangan kognitif siswa kelas tinggi SD berada pada tahap operasional formal, yang mana pada tahap ini, individu bergerak melalui pengalaman-pengalaman konkrit dan berpikir dalam cara-cara yang abstrak dan lebih logis. Sebagai bagian dari kemampuan berpikir abstrak, mereka mengembangkan gambaran-gambaran tentang situasi ideal. Dalam menyelesaikan persoalan, mereka akan lebih sistematis dan menggunakan pemikiran logis”.

#### **4. Perkembangan Sosial**

Menurut Yusuf dan Sugandhi (2011:65) mengemukakan bahwa “siswa mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri dari sikap berpusat kepada diri sendiri (egosentris) ke sikap bekerja sama (kooperatif) atau mau memperhatikan kepentingan orang lain (sosiosentris)”. Sedangkan menurut Desmita (2007:179) yaitu: “Pada masa ini siswa sudah mempelajari berbagai keterampilan praktis. Dunia psikososial siswa semakin kompleks, relasi dengan keluarga dan teman sebaya terus memainkan peranan penting. Sekolah dan relasi dengan para guru menjadi aspek kehidupan siswa yang semakin terstruktur. Pemahaman siswa terhadap diri sendiri berkembang, dan perubahan-perubahan dalam gender dan perkembangan moral”.

Pendapat lain juga diungkapkan Allens (2008:65) yaitu: “Perkembangan sosial siswa usia 11-12 tahun ditandai dengan perilaku senang mengorganisir permainan kelompok, melihat image diri sangat penting, semakin sadar dan fokus pada diri sendiri, berpikir tentang pekerjaan, berpikir kritis dan idealis mengenai dunia, meniru tokoh yang disenanginya, menyadari kriteria menjadi teman yang baik, menghadapi frustrasi dan lebih sedikit ledakan emosi”.

#### **5. Perkembangan Moral**

Perkembangan moral siswa kelas tinggi sudah mulai terarah ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Yusuf (2009:182) yaitu: “siswa kelas tinggi SD sudah dapat mengikuti peraturan atau tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya. Pada usia ini siswa sudah dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Di samping itu, siswa sudah dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar salah atau

baik buruk. Misalnya, ia memandang atau menilai bahwa perbuatan nakal, berdusta, dan tidak hormat kepada orang tua merupakan suatu yang salah atau buruk. Sedangkan perbuatan jujur, adil, dan sikap hormat kepada orang tua dan guru merupakan suatu yang benar/baik”.

Pendapat lain juga diungkapkan Piaget (dalam Desmita, 2007:151) yang mengemukakan bahwa “perkembangan moral siswa usia kelas tinggi SD berada pada tahap *Autonomous morality* atau *morality of cooperation*. Pada tahap ini siswa mulai sadar bahwa aturan-aturan dan hukum-hukum merupakan ciptaan manusia dan dalam menerapkan suatu hukuman atas suatu tindakan harus mempertimbangkan maksud pelaku serta akibat-akibatnya”. Dalam tahap ini, siswa akan meninggalkan penghormatan sepihak kepada otoritas dan mengembangkan penghormatan kepada teman sebayanya. Mereka nampak membandel kepada otoritas, serta lebih menaati peraturan kelompok sebaya atau pimpinannya.

#### **D. Aktivitas Pembelajaran Online Mengintegrasikan Authentik**

##### 1. Pembelajaran Berbasis Simulasi

Aktivitas pembelajaran online dengan mengintegrasikan authentic dapat dilakukan dengan simulasi. Simulasi yakni mendesain sebuah lingkungan belajar online yang mengintegrasikan metode role-playing untuk mengajak siswa mengambil keputusan yang authentic yang kompleks untuk mengembangkan komunikasinya dan ketemapilan dalam menyelesaikan masalah dan keterampilan praktis yang dibutuhkan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

##### 2. Proyek Pembelajaran

Proyek pembelajaran bermakna siswa

##### 3. Aktivitas Penilaian Teman Sebaya

Calibrated Peer Review (CPR) adalah program berbasis web gratis yang memungkinkan pendidik/instruktur menggabungkan tugas menulis ke dalam program mereka, terlepas dari ukuran kelas, dan tanpa meningkatkan beban penilaian mereka. Siswa dilatih menjadi pengulas yang kompeten, kemudian diberi tanggungjawab untuk mendapatkan feedback dari teman mereka. CPR mengelola peer-review secara keseluruhan, termasuk pembuatan tugas, penyerahan kertas

elektronik, pelatihan siswa dalam meninjau, analisis masukan, dan laporan kinerja persiapan—akhir.

#### 4. Proyek Virtual Laboratory

### **Faktor Pendukung Pembelajaran Online Mengintegrasikan Authentik dan Real World Activities**

Pembelajaran online mengintegrasikan authentik learning dan realworld activities akan berhasil jika didukung oleh teknologi lingkungan belajar yang mencakup,

1. Konektivitas Internet kecepatan tinggi untuk penyediaan informasi multimedia, termasuk data dinamis dan visualisasi praktis dari fenomena kompleks dan akses ke remote instrumentasi dalam hubungannya dengan saran ahli.
2. Alat komunikasi dan jejaring sosial asinkron dan sinkron untuk dukungan kerja tim, termasuk investigasi online kolaboratif, berbagi sumber daya, dan konstruksi pengetahuan.
3. Sistem bimbingan cerdas, laboratorium virtual, dan mekanisme umpan balik yang menangkap informasi yang kaya tentang kinerja siswa dan membantu siswa mentransfer pembelajaran mereka ke situasi baru.
4. Perangkat seluler untuk mengakses dan memasukkan data selama investigasi berbasis lapangan.

## Pemetaan Kompetensi



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 08 Nanggalo
Kelas/ Semester	: IV/II
Tema	: 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 3. Indah nya persatuan dan kesatuan negeriku
Pembelajaran	1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
<b>Bahasa Indonesia</b>	
<b>3.7</b> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	<b>3.7.1</b> Mengidentifikasi kata-kata sulit yang terdapat pada teks nonfiksi <b>3.7.2</b> Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
<b>4.7</b> Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	<b>4.7.1</b> Menyajikan pengetahuan baru dari teks non fiksi kedalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri

<p><b>IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)</b></p> <p><b>3.3</b> Mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain : gaya otot , gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi , dan gaya gesekan</p> <p><b>4.3</b> Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p><b>3.3.1</b> Mengidentifikasi gaya magnet dan gaya gravitasi</p> <p><b>3.3.2</b> Menganalisis sifat gaya magnet</p> <p><b>3.3.3</b> Membuktikan adanya gaya gravitasi</p> <p><b>4.3.1</b> Menyajikan manfaat gaya magnet dan gaya gravitasi dalam kehidupan sehari-hari</p>
---	--

### C. TUJUANPEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks siswa mampu mengidentifikasi kata-kata sulit yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat
2. Dengan membaca teks siswa mampu mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat
3. Dengan prsentasi siswa mampu menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan benar
4. Dengan menonton video pembelajaran tentang gaya siswa mampu mengidentifikasi gaya magnet dan gaya gravitasi dengan benar
5. Dengan melakukan percobaan gaya magnet siswa mampu menganalisis sifat gaya magnet dengan benar
6. Dengan melakukan percobaan gaya gravitasi siswa dapat membuktikan adanya gaya gravitasi dengan benar
7. Dengan melakukan percobaan siswa dapat mendemonstrasikan manfaat gaya magnet dan gaya gravitasi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
8. Dengan melakukan siswa mampu menyajikan hasil diskusi manfaat gaya magnet dan gaya gravitasi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Bahasa Indonesia : - Kata-kata sulit yang terdapat pada teks non fiksi  
- Pengetahuan baru yang terdapat pada teks non fiksi

IPA : - Gaya magnet dan gaya gravitasi  
- Manfaat gaya magnet dan gaya gravitasi

#### **E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Model Pembelajaran : Online Learning Terintegrasi Authentik learning dan realworld activities

##### **Langkah-langkah Model**

- a) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna
  - b) Melaksanakan kegiatan
  - c) Mengembangkan sikap ingin tahu melalui memunculkan pertanyaan pertanyaan
  - d) Menciptakan masyarakat belajar melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, Tanya jawab dan sebagainya
  - e) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan yang sebenarnya
  - f) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
  - g) Melakukan assessment yang sebenarnya secara objektif
2. Metode : Penugasan, diskusi, demonstrasi dan Tanya jawab

#### **F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

##### **1. Media**

- a. Gambar kerukunan umat beragama di Indonesia
- b. Teks tentang Sikap Rukun dengan sesama
- c. Kamus Besar Bahasa Indonesia



- d. Audio visual tentang gaya magnet dan gaya gravitasi
- e. Media Interaktif gaya magnet
- f. Audio Visual tentang manfaat gaya magnet dan gaya gravitasi
- g. Macam-macam Magnet

#### **SUMBER BELAJAR**

- Renaningrum, Aprina. Tri dkk. 2017 *Tema 4 Indahny Keragaman di Negeriku : untuk kelas 4 SD dan MI*. Yogyakarta: Rumah Juara
- Video pembelajaran online
- Pesan whatsapp grup yang dibuat oleh guru

#### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara online melalui wa guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan doa.</li> <li>2. Guru melakukan appersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</li> <li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Siswa menyaksikan video lagu dari Sabang Sampai Merauke</li> <li>5. Siswa ditugaskan untuk bercerita mengenai pemahamannya tentang keberagaman budaya dengan membuatnya dalam bentuk video yang di share melalui wa grup.</li> </ol>	± 20 <b>Menit</b>

	<p>6. Siswa menyimak penjelasan guru melalui video pembelajaran tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</p> <p>7. Siswa dibantu orangtua mempersiapkan pembelajaran pada hari ini dan melakukan kegiatan praktikum sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dipersiapkan guru.</p>	
Kegiatan Inti	<p><b><i>Langkah 1 : Mengembangkan pemikiran siswa</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar kerukunan umat beragaman yang dikirimkan guru melalui wa.</li> <li>2. Siswa diminta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar tersebut.</li> </ol> <p><b><i>Langkah 2 : Melaksanakan kegiatan Inquiri</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa dibantu orangtua untuk memperhatikan gambar kerukunan dan mengarang cerita tentang gambar tersebut.</li> <li>4. Siswa menemukan kata-kata sulit masing-masing satu dan mengirimkannya ke wa grup</li> <li>5. Siswa mengerjakan LKPD yang sudah dikirimkan secara mandiri.</li> <li>6. Siswa membaca masalah yang telah di uraikan dalam LKPD</li> <li>7. Siswa satu persatu menerangkan arti kata-kata sulit melalui voice note di wa dan dikomentari guru.</li> </ol>	

9. Siswa dibimbing orangtua dalam kelompok mengerjakan LKPD
10. Siswa diminta untuk membuat laporan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dan merekamnya
11. Rekaman siswa dikomentari oleh teman lain dan pembagian yang mengomentari ditunjuk oleh guru.
12. Guru menanggapi rekaman penampilan siswa secara keseluruhan

***Langkah 3: Mengembangkan sikap ingin tahu melalui memunculkan pertanyaan pertanyaan***

13. Guru memunculkan kalimat “*Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menjadi magnet bagi para wisatawan*”.
14. Siswa diminta mengajukan pertanyaan di wa mengenai kalimat tersebut.
15. Siswa diminta untuk menentukan arti kata “*magnet*” pada kalimat tersebut
16. Siswa memperhatikan video pembelajaran tentang gaya magnet dan gaya gravitasi
17. Siswa mengajukan pertanyaan tentang video pembelajaran
18. Siswa mengidentifikasi gaya apa saja yang terdapat pada video

***Langkah 4: Menciptakan masyarakat belajar melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, Tanya jawab***

19. Siswa diminta memperhatikan video pembelajaran interaktif tentang gaya magnet
20. Siswa mendengarkan arahan yang telah di sampaikan dalam video

	<p>21. Siswa diminta mencobakan gaya magnet di rumah</p> <p>22. Siswa diminta menuliskan laporan mengenai percobaan mengenai gaya magnet untuk disampaikan kepada guru.</p> <p><b>Langkah 5 : Menghadirkan laboratorium virtual</b></p> <p>23. Siswa diminta memperhatikan percobaan mengenai sifat-sifat gaya magnet sesuai link yang disediakan guru.</p> <p>24. Siswa memperoleh LKPD 2 tentang sifat-sifat Gaya magnet</p> <p>25. Siswa dibimbing guru mengerjakan LKPD 2</p> <p>26. Siswa menyimak guru menjelaskan tentang percobaan sifat-sifat gaya magnet yang disampaikan melalui voice note</p> <p>27. Siswa menyimak percobaan mengidentifikasi sifat-sifat gaya magnet</p> <p>28. Siswa mencatat hasil percobaan ke dalam LKPD yang disediakan guru</p> <p>29. Siswa merekam hasil pengamatannya dan mengirimkan di wa grup</p> <p>30. Siswa diminta melakukan demonstrasi sederhana menjatuhkan sebuah jarum dan diminta menemukannya dengan sebuah magnet.</p> <p>31. Siswa diminta memperhatikan video yang di kirimkan guru melalui wa grup.</p> <p>32. Siswa memperhatikan video tentang buah yang jatuh dari pohon,</p> <p>33. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya dan menjelaskan pendapat guru mengenai video jatuhnya buah dari pohon.</p>	
--	---	--

	<p>Pertanyaan yang dimunculkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengapa buah jatuh selalu ke bawah tidak ke atas? apakah penyebabnya?</li> <li>b. Apakah ada gaya yang mempengaruhi?</li> <li>c. Bagaimana apabila tidak ada gaya gravitasi?</li> </ol> <p>35. Siswa mengerjakan tugas mandiri dengan menjawab pertanyaan yang dikemukakan guru</p> <p>36. Siswa dalam kelompok memperoleh LKPD 3 tentang percobaan gaya gravitasi</p> <p>37. Siswa menyimak guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD</p> <p>38. Guru meminta siswa mendemonstrasikan untuk menjatuhkan beberapa benda seperti (pensil, uang logam, penghapus, kapas dan bola) dan meminta siswa melaporkan hasil demonstrasinya dalam bentuk voice note.</p> <p>39. Siswa bersama kelompok mendiskusikan hasil dari percobaan di wa grup</p> <p>40. Siswa menuliskan hasil percobaan pada kolom yang telah disediakan</p> <p>41. Siswa mengamati video manfaat gaya gravitasi di depan kelas</p> <p>42. Siswa memperhatikan video manfaat gaya gravitasi di dalam kehidupan sehari-hari dan mencatatnya dibuku catatan.</p> <p>43. Siswa memperoleh LKPD yang akan diisi setelah menonton video</p>	
--	--	--

	<p>45. Siswa menuliskan kesimpulan tentang manfaat gaya gravitasi dalam LKPD</p> <p><b><i>Langkah 6 : Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</i></b></p> <p>46. Siswa menyimak penjelasan guru melalui video pembelajaran.</p> <p>47. Guru mengoreksi hasil kerja siswa secara keseluruhan.</p> <p>48. Siswa menyimak guru memberikan penanamansikap dan memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p><b><i>Langkah 7 : Melakukan assessment yang sebenarnya secara objektif</i></b></p> <p>49. Siswa menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan guru dengan teliti</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan orangtua menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami dan dikirimkan melalui wa grup.</li> <li>3. Siswa diberikan tindak lanjut berupa tugas dirumah</li> <li>4. Siswa diberikan bahan-bahan untuk dibaca lebih lanjut.</li> </ol>	<p><b>± 20 menit</b></p>

	6. Guru mengirimkan video lagu daerah “Kampuang Nan Jaauahdimato” 7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa melalui voice note.	
--	--	--

## H. Penilaian:

### 1. Penilaian sikap

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran
- b. Teknik : Non Tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilaian sikap

### 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Prosedur : Sesudah pembelajaran
- b. Teknik : Tes tertulis
- c. Bentuk : Pilihan ganda dan Isian
- d. Instrumen : Soal-soal dan kunci jawaban (terlampir)

### 3. Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Rubrik penialaian

Padang, Agustus 2021  
Peneliti

**Dr. Abna Hidayati, M.Pd**





# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1



Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku  
Pembelajaran : 1

Nama :  
Kelas/ Semester :  
Hari/Tanggal :

**A. Topik** : Kata-kata sulit dan gagasan pokok dalam teks

**B. Tujuan** : Mengidentifikasi kata-kata sulit dan pengetahuan baru dalam teks !

**C. Langkah kerja** :

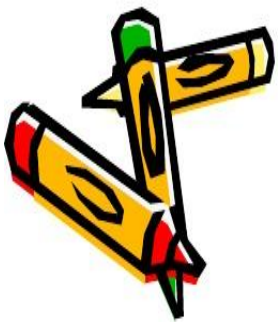
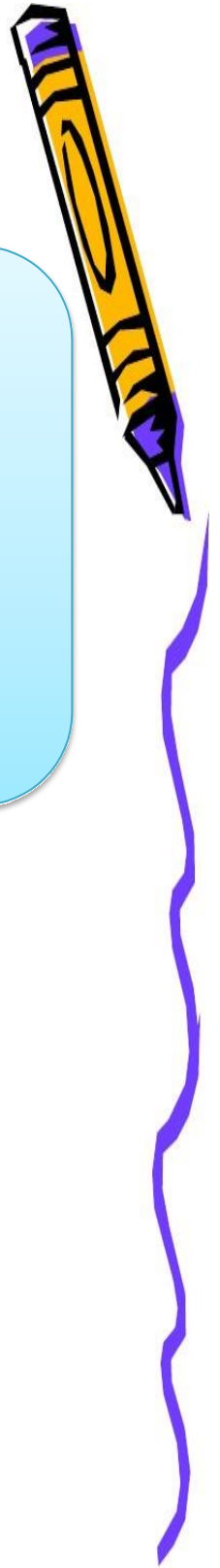
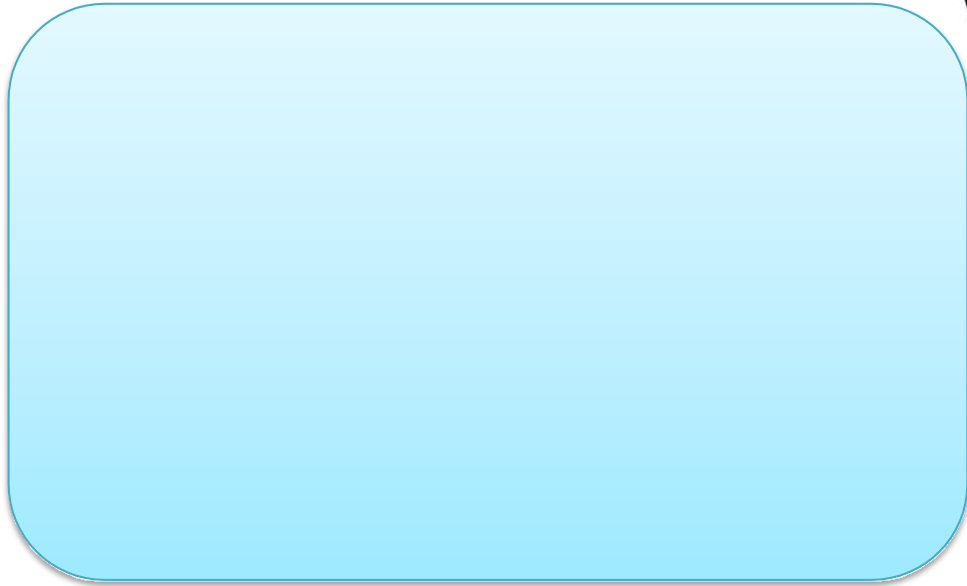
Ayo Berdiskusi



1. Bacalah teks bacaan !
2. Temukanlah kata-kata sulit yang kamu temukan dalam bacaan yang dengan gaya , kemudian tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel !

No	Kata Sulit	Artinya
1	<b>Gaya</b>	
2	<b>Magnet</b>	
3	<b>Kutub</b>	
4	<b>Gravitasi</b>	

3. Tuliskan pengetahuan baru yang ditemukan dalam teks bacaan !



**KUNCI JAWABAN  
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1**

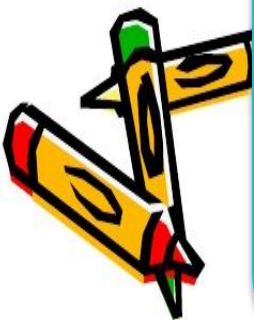
Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku  
Pembelajaran : 1

1. Kata-kata sulit dan artinya berdasarkan teks !

No	Kata Sulit	Artinya
1	<b>Gaya</b>	Dorongan atau tarikan yang akan menggerakkan benda bebas
2	<b>Magnet</b>	Setiap bahan yang dapat menarik logam Besi
3	<b>Kutub</b>	Ujung batang magnet yang mempunyai sifat menarik besi
4	<b>Gravitasi</b>	Kekuatan (gaya) tarik bumi

2. Pengetahuan baru berdasarkan teks !


1. Kata magnet berasal dari kata magnesia yaitu nama sebuahkota yang berada di Asia Tengah.
2. Benda yang dapat ditarik magnet disebut benda magnetis.
3. Benda yang tidak dapat ditarik magnet disebut nonmagnetis
4. Dua kutub sejenis di dekatkan akan tolak menolak
5. Dua kutub yang tidak sejenis apabila didekatkan akan tarik menarik
6. Gaya tarik bumi disebut gaya gravitasi
7. Gravitasi adalah gaya tarik menarik yang terjadi antara semua partikel yang mempunyai massa di alam semesta






# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku  
Pembelajaran 1

- A. Topik** : Gaya magnet
- B. Tujuan** : Menganalisis sifat-sifat gaya magnet
- C. Alat dan Bahan** : Magnet, pensil, peniti, kerikil, paku, daun, kertas, klip kertas
- D. Langkah kerja** :
1. Sediakan magnet batang
  2. Sediakan benda-benda seperti jarum pentul, peniti, pensil, kerikil, dan daun
  3. Dekatkan magnet pada benda-benda kecil tersebut
  4. Catatlah hasil pengamatan pada tabel yang tersedia, dengan memberikan tanda ceklis (√)
- 



No	Nama Benda	Tertarik Magnet	Tidak Tertarik Magnet
1	Jarum pentul		
2	Pensil		
3	Peniti		
4	Kerikil		
5	Paku		
6	Daun		
7	Kertas		
8	Klip kertas		

## Ayo Berdiskusi



1. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?

2. Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

3. Terbuat dari apakah benda-benda dapat ditarik oleh magnet?

4. Kesimpulan :



**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA  
PESERTA DIDIK 2**

Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo

Kelas / Semester : IV / 2

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema : 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran 1

Hasil Percobaan

No	Nama Benda	Tertarik Magnet	Tidak Tertarik Magnet
1	Jarum pentul	✓	-
2	Pensil	-	✓
3	Peniti	✓	-
4	Kerikil	-	✓
5	Paku	✓	-
6	Daun	-	✓
7	Kertas	-	✓
8	Klip kertas	✓	-

1. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet? Jarum pentul, peniti, paku, klip kertas
2. Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet? Pensil, kerikil. Daun, kertas
3. Terbuat dari apakah benda-benda dapat ditarik oleh magnet? Logam dan besi
4. Kesimpulan : Benda-benda yang terbuat dari Logam dan besi dapat ditarik oleh magnet (Jarum pentul, peniti, paku, klip kertas )

Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku  
Pembelajaran : 1

Nama Siswa :  
Kelas/ Semester :  
Hari/Tanggal :

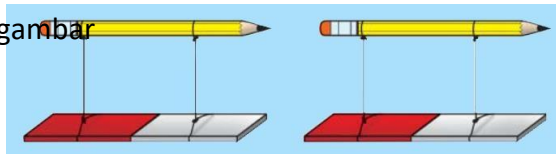
- A. Topik** : Gaya magnet  
**B. Tujuan** : Menganalisis sifat-sifat gaya magnet dan pengaruh gayamagnet terhadap perbedaan kutub

- C. Alat dan Bahan** : Dua Magnet batang  
: Benang kasur  
: Pensil 2 buah

**D. Langkah kerja** :

1. Ikatlah masing-masing magnet dengan dua utas benang kasur
2. Hubungkan tali pengikat tersebut dengan pensil, seperti yang terlihat

dengan gambar

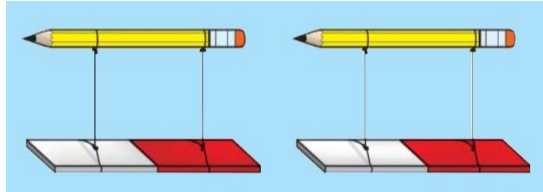


3. Angkatlah kedua magnet yang telah terikat dengan pensil olehmu dan salahseorang temanmu

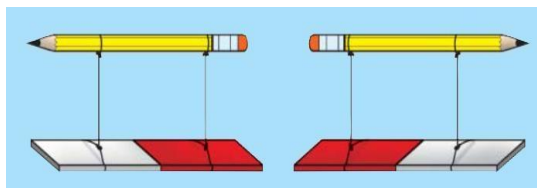
Ayo Mencoba



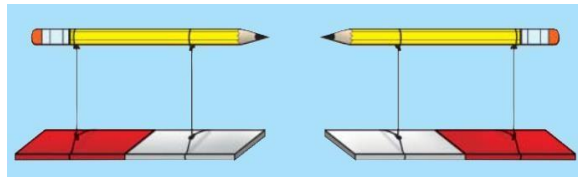
4. Dekatkan kutub utara magnet yang kamu pegang dengan kutub selatan magnet temanmu. Amatilah apa yang terjadi ?



5. Dekatkan kutub utara magnet yang kamu pegang dengan kutub utara magnet temanmu. Amatilah apa yang terjadi ?



6. Dekatkan kutub selatan magnet yang kamu pegang dengan kutub selatan temanmu !



7. Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut

No.	Jika didekatkan antara	Menarik	Menolak
1.	Kutub utara dengan kutub selatan	✓	—
2.	Kutub utara dengan kutub utara	.....	.....
3.	Kutub selatan dengan kutub selatan	.....	.....
4.	Kutub selatan dengan kutub utara	.....	.....

8. Simpulkan hasil pengamatanmu, kemudian presentasikan di depan kelas !



**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3**

Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku  
Pembelajaran : 1

**1. Hasil Pengamatan**

No.	Jika didekatkan antara	Menarik	Menolak
1.	Kutub utara dengan kutub selatan	✓	-
2.	Kutub utara dengan kutub utara	..... -.....	..... ✓.....
3.	Kutub selatan dengan kutub selatan	..... -.....	..... ✓.....
4.	Kutub selatan dengan kutub utara	..... ✓.....	.....

**2. Kesimpulan**

- a. Jika kutub senama (Selatan dengan Selatan / Utara dengan Utara)  
Di dekatkan akan tolak menolak
- b. Jika kutub tidak senama di dekatkan akan tarik menarik

Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku  
Pembelajaran 1

Nama Siswa :  
Kelas/ Semester :  
Hari/Tanggal :

- A. Topik** : Gaya Gravitasi
- B. Tujuan** : Membuktikan adanya gaya gravitasi
- C. Alat dan Bahan** : Uang Logam, Bola, Pensil, Penghapus dan Kapas
- D. Langkah kerja** :
1. Ambil satu per satu benda, kemudian benda tersebut di jatuhkan ke lantai
  2. Siswa dalam kelompok mengamati apa yang tgerjadi terhadap benda tersebut
  3. Diskusikan dengan teman di dalam kelompokmu , Tuliskan hasil percobaan di dalam tabel.
  4. Kemudian tuliskanlah kesimpulan dari hasil percobaan tersebut !

**Kesimpulan :**

**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4**

Satuan Pendidikan : SDN 08 Nanggalo  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku  
Pembelajaran 1

**1. Hasil Percobaan**

No.	Bahan	Hasil
1.	Uang logam	Jatuh ke bawah
2.	Bola	Jatuh ke bawah
3.	Pensil	Jatuh ke bawah
4.	Penghapus	Jatuh ke bawah
5.	Kapas	Jatuh ke bawah

**2. Kesimpulan :**

Setiap benda yang dilemparkan ke atas akan kembali jatuh ke bawah

## 1. Penilaian Sikap

## Penilaian Proses dan Hasil Belajar

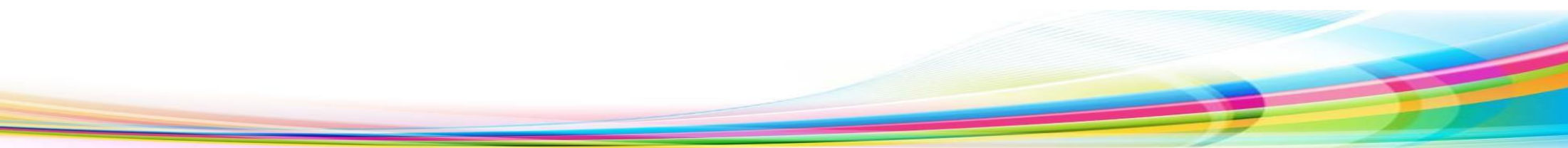
Penilaian sikap menggunakan jurnal

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter Operasional	Tindak Lanjut	Hasil	Ket.
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

Keterangan :

Nilai Utama Karakter : Kemandirian, Integritas, Gotong royong, dan nasionalisme

Karakter Operasional : Jujur, disiplin, percaya diri, dan kerja sama



## 2. Penilaian Pengetahuan

### 1. Kisi-kisi Soal

Nama Sekolah : SDN 08 Nanggalo

Kelas / Semester : IV / Genap

Tema : 7 . Indah nya Keragaman di Negeriku

Alokasi Waktu : 15 menit

Subtema : 3. Indah nya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku

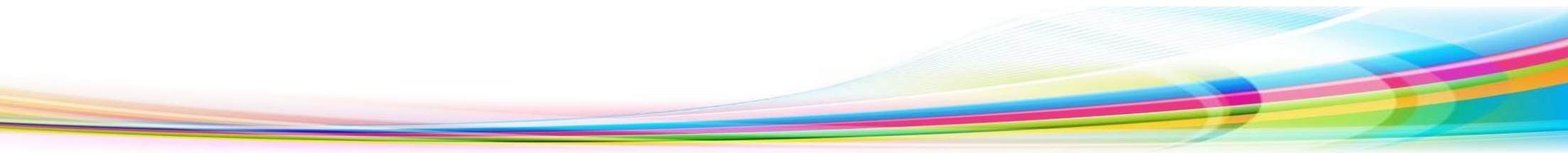
Jumlah Soal : 10 buah

Pembelajaran : 1

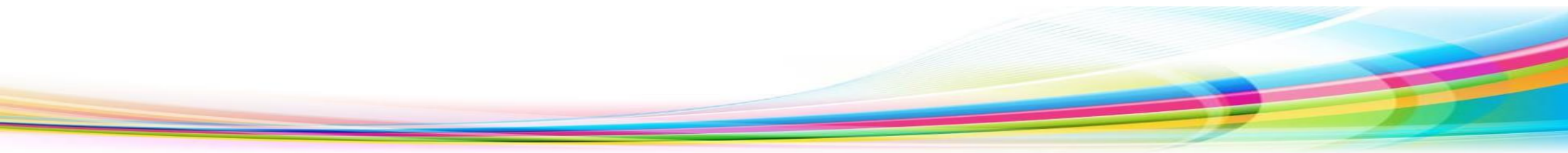
TP : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator		Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot
			Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal					
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non fiksi	Kata-kata sulit pada teks	3.7.1 Mengidentifikasi kata-kata sulit yang terdapat pada teks nonfiksi	1. Diberikan suatu teks , siswa dapat mengidentifikasi kata sulit yang terdapat dalam teks	1. Istilah “ <i>gaya gravitasi</i> ” pada paragraf tersebut memiliki arti.....	C4	Isian	1	2
				2. Diberikan suatu teks , siswa dapat mengidentifikasi kata sulit yang terdapat dalam teks	2. Istilah “ <i>kompas</i> ” pada paragraf tersebut memiliki arti.....	C4	Isian	3	2
				3. Diberikan suatu teks , siswa dapat mengidentifikasi kata sulit yang terdapat dalam teks	3. Istilah “ <i>magnet bumi</i> ” pada paragraf tersebut memiliki arti...	C4	Isian	4	2

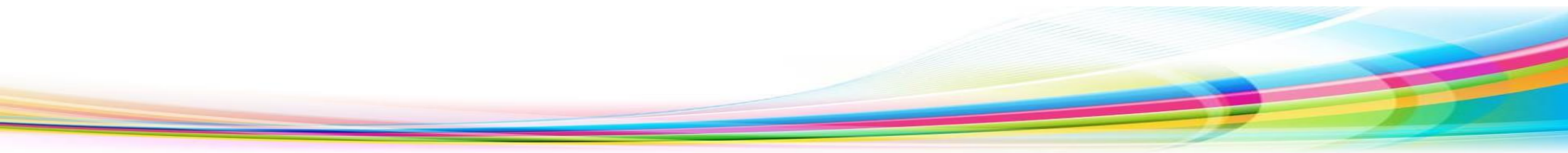
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator		Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot
			Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal					
		Pengetahuan baru	3.7.2 Mengidentifikasi pengetahuan baru paragraf yang terdapat pada teks nonfiksi	4. Diberikan suatu teks , siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok yang terdapat dalam teks	5. Pengetahuan baru yang terdapat paragraf tersebut adalah....	C4	Isian	2	2
			Mengidentifikasi gaya magnet dan gaya gravitasi	6. Diberikan suatu teks , siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok yang terdapat dalam teks	5. Pengetahuan baru yang terdapat pada paragraf tersebut adalah	C4	Isian	5	2
			3.3.2 Menganalisis sifat gaya magnet	6. Diberikan beberapa contoh benda, siswa dapat menganalisis dan memisahkan benda yang dapat ditarik oleh magnet	6. Perhatikan benda-benda di bawah ini a. Paku b. Pensil c. Penggaris plastik d. Karet penghapus e. Potongan besi  Pasangan benda yang dapat ditarik oleh magnet ditunjukkan oleh pasangan huruf ... a. A dan B b. A dan C	C4	PG	6	1



No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator		Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot
			Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal					
					c. A dan D d. A dan E				
				7. Diberikan sebuah masalah siswa dapat sifat magnet berdasarkan manfaat magnet dalam kehidupan sehari-hari	7. Pintu dan badan lemari es dilapisi dengan bantalan plastik atau karet. Mengapa pintu dan badan lemari es tetap bisa tarik menarik ? karena... a. Ada gaya magnet b. Ada magnet yang berbeda kutub c. Ada magnet yang sama kutub d. Ada gaya gravitasi yang berbeda kutub	C4	PG	7	1
			3.3.1 Menganalisis gaya gravitasi	8. Diberikan beberapa pernyataan siswa dapat menentukan gaya gravitasi	8. Berikut ini yang merupakan peristiwa yang menunjukkan bukti adanya gaya gravitasi adalah ... a. buah jeruk jatuh dari pohon ke tanah b. mobil berhenti	C 3	PG	8	1

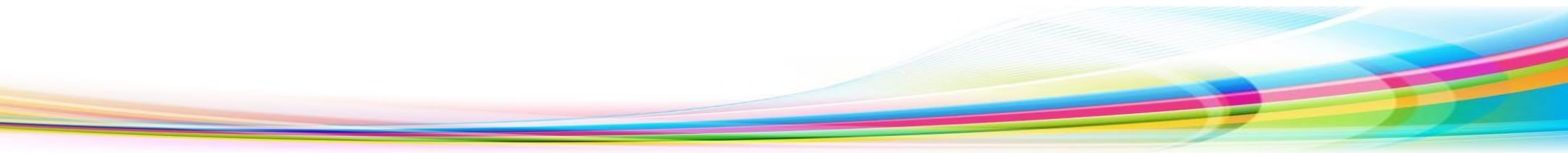


No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator		Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot
			Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal					
					karena direm c. mata hari terbit dari timur d. orang memanjat pohon				
			Membuktikan gaya gravitasi	9. Diberikan suatu masalah siswa dapat menganalisis jika tidak ada gaya gravitasi	9. Hedi memiliki hobi yang sangat ekstrem. Ia memiliki hobi sebagai penerjun payung. Apa yang terjadi dengan Hedi yang di turunkan dari pesawat terbangapabila di bumi tidak ada gaya gravitasi? a. Hedi mendarat di tanah b. Hedi mendarat di atas pergunungan c. Hedi melayang-layang di udara d Hedi mendarat di sebuah lapangan	C5	PG	9	1
				10. Diberikan suatu masalah siswa dapat menganalisis jika tidak ada gaya	10 Seorang astronot yang berasal dari Negara Amerika hendak melakukan ekspedisi ke	C5	PG	10	1





No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator		Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot
			Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal					
				gravitasi	<p>bulan. Ketika berada di bulan astronot tersebut melayang-layang di udara tanpa bisa menyentuh tanah. Apakah penyebab astronot tersebut melayang-layang? Karena.....</p> <p>a. Gaya gravitasi yang sangat besar  b. Gaya gravitasi tidak ada di bumi  c. Gaya gravitasi di bumi sangat besar  d. Gaya gravitasi di bulan sangat kecil</p>				



# LEMBAR SOAL

Nama :		Nilai	B.I :
Kelas :			IPA :
Hari/Tanggal:			SBDP :

A. Berilah tanda silang (X) huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar !

Paragraf berikut digunakan untuk menjawab 2 soal di bawahnya.

Simak paragraf berikut!

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan/kesatuan mengandung arti bersatunya macam- macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat. Persatuan dan kesatuan merupakan senjata ampuh bagi bangsa Indonesia, baik dalam rangka

1. Arti kata **wadah** pada paragraf tersebut adalah.....
  - a. tempat berhimpun
  - b. menyimpan sesuatu
  - c. tempat mempertahankan
  - d. Mengisi kemerdekaan
2. Pengetahuan baru yang terdapat pada paragraf tersebut adalah.....
  - a. Upaya untuk meraih kemerdekaan pada masa penjajahan
  - b. Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah
  - c. Persatuan adalah wadah untuk merebut kemerdekaan
  - d. Pengertian persatuan dan kesatuan terlahir pada zaman kemerdekaan

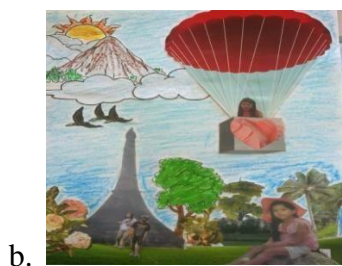
3. Kedua ujung magnet dengan kutub yang sama jika didekatkan akan ....
  - a. Tolak menolak
  - b. Tarik menarik
  - c. Saling tarik
  - d. Tidak menarik
  
4. Benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah.....
  - a. Besi, baja, dan kayu
  - b. Besi baja, dan nikel
  - c. Tembaga, nikel, dan kertas
  - d. Tembaga, kertas dan kayu
  
5. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gravitasi adalah.....
  - a. Kuda dapat menarik delman sehingga dapat bergerak
  - b. Bola yang melambung di atas akan kembali lagi ke bawah
  - c. Jarum magnet pada kompas selalu mengarah ke utara dan selatan
  - d. Ban kendaraan di buat beralur agar tidak tergelincir
  
6. Penemu gaya gravitasi adalah....
  - a. Thomas Alfa Edison
  - b. Marconi
  - c. Jhon Lock
  - d. Isaac Newton
  
7. Lantai di kamar mandi dipasang dengan keramik yang permukaannya ..... agar kita tidak tergelincir.
  - a. licin
  - b. mengkilap
  - c. kasar
  - d. berlubang
  
8. Perhatikan gambar disamping !  
 Tujuan ban dibuat beralur seperti pada gambar tersebut adalah.....
  - a. memperbesar gaya gesek
  - b. memperkecil gaya gesek
  - c. melindungi permukaan ban
  - d. mempercepat gaya gesek



9. Perhatikan gambar berikut !  
 Karya pada gambar tersebut adalah.....
  - a. Mozaik
  - b. Kolase
  - c. Montase
  - d. Aplikasi




10. Berikut ini yang merupakan karya seni aplikasi adalah ....



Skor Penilaian : 0 – 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Kunci Jawaban Soal

1. A
  2. B
  3. A
  4. C
  5. D
  6. C
  7. C
  8. A
  9. A
  10. D
- 


# LEMBAR SOAL EVALUASI

Nama :		Nilai
Kelas :		
Hari/Tanggal :		

## B. Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar !

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-2

**Penemu Gaya Gravitasi**



Gaya gravitasi pertama kali ditemukan oleh Isaac Newton. Isaac Newton lahir pada tahun 1642 di Lincolnshire, Inggris. Pada waktu sekolah, Newton tidak menunjukkan kepandaiannya. Namun, Newton diberikan dorongan oleh gurunya sehingga ia berhasil menyelesaikan sekolahnya.

Pada tahun 1661, Newton belajar di Universitas Cambridge. Setelah lulus, Newton membuat banyak temuan dalam bidang fisika, matematika, dan astronomi. Newton juga mengemukakan teorinya mengenai gaya gravitasi. Ketika Newton sedang beristirahat di bawah pohon apel, tiba-tiba sebuah apel jatuh dari pohon tersebut. Newton mengamati apel tersebut dan menyimpulkan bahwa ada kekuatan yang mampu menarik apel tersebut jatuh ke bawah. Kekuatan itulah yang kita kenal dengan gaya gravitasi.

1. Istilah "**gravitasi**" pada paragraf tersebut memiliki arti.....
2. Pengetahuan baru pada paragraf 1 pada teks bacaan tersebut adalah.....

.....

## Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5

Alat yang tepat untuk menunjukkan arah adalah *kompas*. Kompas adalah alat yang terbuat dari magnet jarum yang dapat menunjukkan arah utara dan selatan. Magnet pada jarum kompas mengarah ke utara dan selatan karena adanya pengaruh gaya magnet bumi. Magnet bumi adalah magnet yang sangat besar yang terdiri atas kutub utara dan selatan. Kutub selatan magnet bumi terdapat di kutub utara bumi. Sedangkan kutub utara magnet bumi terdapat di kutub selatan bumi. Oleh karena itu kompas selalu mengarah ke utara dan selatan.

3. Istilah "**kompas**" pada paragraf tersebut memiliki arti.....
4. Istilah "**Magnet Bumi**" pada paragraf tersebut memiliki arti.....

.....

5. Pengetahuan baru yang terdapat pada paragraf tersebut adalah.....

.....

.....

**C. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar !**

6. Perhatikan benda-benda di bawah ini

- A. Paku
- B. Pensil
- C. Penggaris plastik
- D. Karet penghapus
- E. Potongan besi

Pasangan benda yang dapat ditarik oleh magnet ditunjukkan oleh pasangan huruf ...

- a. A dan B
- b. A dan C
- c. A dan D
- d. A dan E

7. Pintu dan badan lemari es dilapisi dengan bantalan plastik atau karet.


Mengapapintu dan badan lemari es tetap bisa tarik menarik ? karena...

- a. Ada gaya magnet
- b. Ada magnet yang berbeda kutub
- c. Ada magnet yang sama kutub
- d. Ada gaya gravitasi yang berbeda kutub

8. Perhatikan pernyataan berikut ini


- 1) buah jeruk jatuh dari pohon ke tanah
- 2) mobil berhenti karena direm
- 3) matahari terbit dari timur
- 4) orang memanjat pohon
- 5) Air terjun yang mengalir ke bawah

Berikut ini yang merupakan peristiwa yang menunjukkan bukti adanya gaya gravitasi adalah ...

- a. 2 dan 3
  - b. 1 dan 5
  - c. 1 dan 4
  - d. 3 dan 5
9. Hedi memiliki hobi yang sangat ekstrem. Ia memiliki hobi sebagai penerjun payung. Apa yang terjadi dengan Hedi yang di turunkan dari pesawat terbang apabila di bumi tidak ada gaya gravitasi?
- a. Hedi mendarat di tanah
  - b. Hedi mendarat di atas pergunungan
  - c. Hedi melayang-layang di udara
  - d. Hedi mendarat di sebuah lapangan
10. Seorang astronot yang berasal dari Negara Amerika hendak melakukan ekspedisi ke bulan. Ketika berada di bulan astronot tersebut melayang-layang di udara tanpa bisa menyentuh tanah. Apakah penyebab astronot tersebut melayang-layang? Karena.....
- a. Gaya gravitasi yang sangat besar
  - b. Gaya gravitasi tidak ada di bumi
  - c. Gaya gravitasi di bumi sangat besar
  - d. Gaya gravitasi di bulan sangat kecil
- 



### **Kunci Jawaban Soal Evaluasi**

1. Kekuatan (gaya) tarik bumi
  2. Penemu gaya gravitasi bumi Isaac Newton
  3. Alat untuk mengetahui arah mata angin (biasanya berbentuk seperti jam yang berjarum besi berani yang menunjuk arah utara dan selatan)
  4. Magnet yang sangat besar yang terdiri dari kutub utara dan kutub selatan
  5. Alat untuk menunjukkan arah adalah kompas
  6. D
  7. B
  8. A
  9. C
  10. D
- 

### Lembar Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Muatan Pengetahuan			Ketuntasan	
		Bahasa Indonesia	IPA	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
<b>Jumlah</b>						
<b>Rata-rata</b>						
<b>Persentase</b>						

**a. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia**

**2. Rubrik Penilaian Keterampilan :** Berdiskusi menemukan kata sulit dan artinya serta menjelaskan pengetahuan teks bacaan

- Teknik : Non tes
- untuk Penilaian : Observasi
- Instrumen Penilaian : Rubrik

<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Dapat Menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks</b>	Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks
<b>Kemampuan menjelaskan informasi baru dari teks</b>	Dapat menjelaskan dengan tepat minimal 5 informasi baru dari teks	Dapat menjelaskan dengan tepat 2 informasi baru dari teks	Dapat menjelaskan dengan tepat 1 informasi baru dari teks	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat informasi baru dari teks
<b>Keterampilan berbicara dalam melaporkan hasil diskusi</b>	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, dan dapat dimengerti	pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas dan tidak dapat dimengerti

**3. Format Penilaian Keterampilan : Menemukan kata-kata sulit dan artinya serta menjelaskan pengetahuan baru pada teks bacaan**

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pencapaian siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Menyebutkan arti kata sulit dalam teks				Kemampuan menjelaskan informasi baru dari teks				Keterampilan berbicara dalam melaporkan hasil diskusi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
<b>Jumlah</b>															
<b>Rata-Rata</b>															
<b>Presentase</b>															
<b>Predikat</b>															

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### e. Penilaian Keterampilan IPA

#### 1. Rubrik Penilaian Keterampilan : Melakukan percobaan tentang gaya magnet

dan gaya gravitasi

- Teknik : Non tes
- Bentuk Penilaian : Observasi
- Instrumen Penilaian : Rubrik

Aspek	4	3	2	1
<b>Kerjasama</b>	Anak dan orangtua saling bekerjasama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan	Anak bekerja sendiri saat melakukan percobaan	Tidak ada pembagian tugas antara anak dan orangtua	Anak bekerja tanpa mengikuti arahan dari guru.
<b>Ketepatan melakukan percobaan</b>	seluruh siswa dapat melakukan percobaan	Terdapat satu orang siswa yang tidak dapat melakukan percobaan	terdapat dua orang siswa yang tidak dapat melakukan percobaan	terdapat lebih dari dua orang siswa yang tidak dapat melakukan percobaan
<b>Keterampilan berbicara menyajikan hasil percobaan</b>	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, dan dapat dimengerti	pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas dan tidak dapat dimengerti

**2. Format Penilaian Keterampilan :** Melakukan percobaan tentang gaya magnet dan gaya gravitasi

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pencapaian siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama				Ketepatan melakukan percobaan				Keterampilan berbicara saat menyajikan hasil percobaan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
<b>Jumlah</b>															
<b>Rata-Rata</b>															
<b>Presentase</b>															
<b>Predikat</b>															

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

## Daftar Rujukan

- Allen, K.Eillen. 2008. Profil Perkembangan Anak. Jakarta: Indeks.
- Majid, A. (2013). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru. In Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2012). The ASSURE Model. In Instructional Technology and Media for Learning.
- Reeves T. C., Herrington J. and Oliver R. (2007). "Authentic activities and online learning", Proceedings of Higher Education Research and Development, Society of Australia, available online at: <http://www.ecu.edu.au/conferences/hersa/main/papers/ref/pdf/Reeves.pdf>.
- Levy F. and Murnace R. (2005). The New Division of Labour: How Computers are Creating the Next Job Market. Princeton NJ, Princeton University Press.

